**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MELINDUNGI JAMINAN KESEHATAN**

**DAN PENDIDIKAN SEBAGAI HAK DASAR WARGA**

**DESA SELOK BESUKI KECAMATAN SUKODONO**

**KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2024**

**Putri Ayu Amelia Triana1**

Universitas PGRI Argopuro Jember

*[putriayuameliatriana123@gmail.com](mailto:putriayuameliatriana123@gmail.com)*

**Risa Shoffia³**

Universitas PGRI Argopuro Jember

*[Aerlanggi02@gmail.com](mailto:putriayuameliatriana123@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Orientasi Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya pemerintah dalam menangani permasalahan kemiskinan yang ada di Indonesia. PKH bertujuan untuk memutus mata rantai kemiskinan di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat agar masyarakat memiliki kemampuan dan kekuatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka, sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam melindungi jaminan kesehatan dan pendidikan sebagai hak dasar warga Desa Selok Besuki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Selok Besuki Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara, dan kajian dokumentasi. Analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil dari penelitian ini bahwa implementasi dan efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap peningkatan pemeriksaan kesehatan dan keaktifan proses pembelajaran Keluarga Penerima Manfaat PKH Desa Selok Besuki Kecamatan Sukodono sudah berjalan sesuai dengan mengacu pada pedoman PKH. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan sudah menunjukkan hasil yang positif sesuai dengan realita yang dirasakan oleh Keluarga Penerima Manfaat PKH.

Kata kunci: kemiskinan, pendidikan, program keluarga harapan

**ABSTRACT**

*The orientation of the Family Hope Program (PKH) as a government effort in dealing with poverty problems in Indonesia. PKH aims to break the chain of poverty in the family environment and community environment so that people have the ability and strength to improve their family welfare, thereby increasing community participation in the development process. This study aims to describe the implementation of the Family Hope Program (PKH) in protecting health insurance and education as the basic rights of Selok Besuki Village residents. This study uses a qualitative approach. The location of the study was in Selok Besuki Village, Sukodono District, Lumajang Regency. Data collection through observation, interviews, and documentation. Data sources were obtained through field observations, interviews, and documentation studies. Data analysis through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data using triangulation. The results of this study are that the implementation and effectiveness of the Family Hope Program (PKH) on increasing health checks and the activeness of the learning process of PKH Beneficiary Families in Selok Besuki Village, Sukodono District have been running in accordance with the PKH guidelines. The implementation of the Family Hope Program has shown positive results in accordance with the reality felt by PKH Beneficiary Families. Keywords: poverty, education, family hope program*

**Pendahuluan**

Problematika kemiskinan selalu menjadi fenomena yang melingkupi struktur sosial masyarakat. Kemiskinan memerlukan langkah solutif dan sistematis melalui intervensi kebijakan pemerintah. Karena secara kausalitas, kemiskinan berdampak pada berbagai sektor. Dampak multi efek sosial tersebut, dapat dilihat dari rendahnya pendidikan, rawannya kesehatan, sampai pada meningkatnya angka kriminalitas; juga menjadi bagian dampak kemiskinan tersebut. Secara umum pengkategorian miskin cukup relatif, namun berada pada titik kesepemahaman bahwa orang yang memiliki pendapatan, akan tetapi tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari disebut sebagai orang miskin. Mereka yang berada di bawah garis kemiskinan atau masyarakat prasejahtera adalah mereka yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Tingginya angka kemiskinan pada suatu negara, menjadi indikator bahwa negara tersebut menduduki posisi sebagai negara terbelakang atau masih berkembang (Diyah et al, 2020).

Menurut UU Nomor 11 Tahun 2009, salah satu cara untuk mengentaskan kemiskinan adalah melalui penyediaan pelayanan sosial (UU Nomor 11 Tahun 2009). Bagaimana negara hadir untuk menanggulangi kemiskinan dengan sentuhan kebijakan yang pro-poor. Strategi untuk mengatasi kemiskinan: Pertama, memperbaiki dan mengembangkan sistem jaminan sosial bagi masyarakat miskin yang rentan. Sistem jaminan sosial bertujuan untuk membantu individu dan masyarakat mengatasi keadaan yang tidak terduga seperti PHK. Kedua, meningkatkan akses terhadap layanan dasar bagi masyarakat miskin. Misalnya pendidikan, kesehatan, air bersih, dan sembako. Tentunya di sisi lain, peningkatan akses terhadap layanan dasar akan meningkatkan investasi pada sumber daya manusia. Ketiga, dalam upaya pengentasan kemiskinan, penting untuk tidak me.nggambarkan masyarakat miskin hanya se.bagai sasaran pe.mbangunan. Tujuannya adalah untuk me.mbantu masyarakat miskin ke.luar dari ke.miskinan. Ke.e.mpat adalah pe.mbangunan inklusif. Maksud de.ngan pe.mbangunan inklusif adalah pe.mbangunan yang me.libatkan dan me.mbe.ri manfaat bagi masyarakat (Kiagus Abdul Haikal Juniro, 2022).

Pasal 34 ayat (1) Undang-Undang Dasar Ne.gara Re.publik Indone.sia Tahun 1945 me.ngatur te.ntang ke.wajiban ne.gara untuk me.ngurus anak miskin dan te.rlantar. Re.alisasi amanat pasal 34 te.rse.but, te.re.jawantahkan dalam be.be.rapa program pe.me.rintah. Adapun salah satu program yang te.lah be.rjalan yakni pe.mbe.ntukan Program Ke.luarga Harapan (PKH). PKH me.rupakan salah satu upaya pe.me.rintah untuk me.ngatasi pe.rmasalahan ke.miskinan di Indone.sia. PKH be.rtujuan untuk me.ningkatkan pe.nge.ntasan ke.miskinan di lingkungan ke.luarga dan masyarakat se.hingga masyarakat me.mpe.role.h ke.mampuan dan ke.kuatan untuk me.ningkatkan ke.se.jahte.raan ke.luarga dan me.ningkatkan partisipasi masyarakat dalam prose.s pe.mbangunan.

Pe.laksanaan PKH didampingi dan diawasi ole.h pe.ndamping sosial PKH untuk me.mastikan bantuan te.pat sasaran, te.pat waktu, dan te.pat jumlah. Se.lain itu, Anggota Pe.ndamping juga be.rtugas me.ndukung dan me.mfasilitasi prose.s Siste.m Pe.ngaduan Masyarakat (SPM) (Buku Pe.doman PKH 2021, n.d.). Pe.ndamping PKH harus mampu me.njadi age.n pe.rubahan sosial. Pe.ne.rapan nilai-nilai ke.adilan sosial sangat pe.nting dalam ke.hidupan se.hari-hari, te.rmasuk pe.laksanaan PKH untuk me.ncapai tujuan pe.me.rintah dalam me.ne.tapkan re.ncana pe.ningkatan ke.se.jahte.raan masyarakat (Agustina Lailya Sari & Umar, 2022).

Program Ke.luarga Harapan (PKH) yang dilaksanakan pe.me.rintah pusat se.jak tahun 2007 te.lah be.rhasil me.nurunkan be.be.rapa faktor pe.nye.bab ke.miskinan di Jawa Timur se.cara signifikan. Dukungan yang dibe.rikan PKH juga be.rdampak positif te.rhadap akse.s masyarakat te.rhadap pe.ndidikan (Pange.stu & Fe.dryansyah, 2023). Ke.luarga pe.ne.rima manfaat dapat me.nggunakan dana yang dite.rimanya untuk me.mbiayai biaya pe.ndidikan anaknya, se.pe.rti biaya se.kolah, se.ragam, dan buku pe.lajaran (Dinas KOMINFO Provinsi Jatim, 2020). Pe.ningkatan akse.s te.rhadap pe.ndidikan diharapkan akan me.ningkatkan pe.luang ge.ne.rasi me.ndatang untuk ke.luar dari pe.rangkap ke.miskinan. PKH tidak hanya be.rdampak pada se.ktor pe.ndidikan, namun juga be.rkontribusi aktif pada se.ktor ke.se.hatan masyarakat. Bantuan ini akan me.mungkinkan ke.luarga pe.ne.rima untuk me.ngakse.s layanan me.dis pe.nting se.pe.rti pe.me.riksaan ke.se.hatan rutin dan imunisasi. Upaya pe.nce.gahan ini diharapkan dapat me.ngurangi be.ban pe.nyakit dan me.ningkatkan kualitas hidup masyarakat se.iring be.rjalannya waktu (Muhammad IqbalAlbani, 2023).

Krite.ria kompone.n ke.se.hatan dan kompone.n pe.ndidikan yang me.ndapatkan bantuan PKH se.suai de.ngan PE.RME.NSOS Nomor 1 Tahun 2018 adalah se.bagai be.rikut:

Krite.ria Kompone.n Ke.se.hatan

a. Ibu hamil/me.nyusui me.ndapat Rp. 750 ribu pe.r tahap atau Rp. 3 juta pe.rtahun.

b. Anak be.rusia 0 (nol) sampai de.ngan 6 (e.nam) tahun me.ndapat Rp 750 ribu pe.r tahap atau Rp 3 juta pe.r tahun.

Krite.ria Kompone.n Pe.ndidikan

a. Anak se.kolah dasar/madrasah ibtidaiyah atau se.de.rajat me.ndapat Rp 225 ribu pe.r tahap atau Rp 900 ribu pe.r tahun

b. Anak se.kolah me.ne.ngah pe.rtama/madrasah tsanawiyah atau se.de.rajat me.ndapat Rp 375 ribu pe.r tahap atau Rp 1,5 juta pe.r tahun

c. Anak se.kolah me.ne.ngah atas/madrasah aliyah atau se.de.rajat me.ndapat Rp 500 ribu pe.r tahap atau Rp 2 juta pe.r tahun

d. Anak usia 6 (e.nam) sampai de.ngan 21 (dua puluh satu) tahun yang be.lum me.nye.le.saikan wajib be.lajar 12 (dua be.las) tahun (PE.RME.NSOS NOMOR 1 TAHUN 2018, n.d.).

PKH se.ndiri me.miliki ke.te.ntuan bagi pe.ne.rima bantuan PKH yang dise.but Sasaran Akse.s PKH. Ke.lompok sasaran PKH adalah ke.luarga miskin dan re.ntan dan/atau individu yang te.rdaftar dalam program data te.rpadu untuk pe.nanganan masyarakat miskin yang me.ncakup kompone.n ke.se.hatan, pe.ndidikan, dan/atau ke.pe.dulian sosial. Ke.lompok sasaran akse.s PKH adalah ke.luarga miskin dan re.ntan dan/atau individu di wilayah akse.s PKH yang te.rdaftar dalam data te.rpadu program pe.nanggulangan ke.miskinan yang me.ncakup kompone.n ke.se.hatan, pe.ndidikan, dan/atau bantuan sosial (Birokrasi e.t al., 2022).

Be.rdasarkan obse.rvasi Masyarakat De.sa Se.lok Be.suki me.rupakan Masyarakat Madura dan se.bagian Jawa. Masyarakat De.sa Se.lok Be.suki se.bagian be.sar be.ke.rja se.bagai pe.tani dan kuli bangunan. Masyarakat disana masih ke.ntal se.kali de.ngan tradisi lama yaitu me.langsungkan pe.rnikahan yang te.rbilang cukup muda. Hal te.rse.but te.ntu dise.babkan ole.h pe.ndidikan yang re.ndah dan tidak te.rlalu pe.duli pada risiko ke.se.hatan yang akan muncul. Jaminan pe.ndidikan dan ke.se.hatan te.ntu pe.rlu dirasakan ole.h se.luruh rakyat Indone.sia. De.sa Se.lok Be.suki turut andil me.ndapatkan pe.nyaluran bantuan PKH. Komparasi PKH sangat dirasakan ole.h Masyarakat De.sa Se.lok Be.suki. Masyarakat yang awal mulanya tidak me.miliki biaya dalam me.lanjutkan pe.ndidikan sang anak, le.wat PKH dapat te.rbantu ole.h anggaran bantuan biaya dari PKH. Masyarakat yang awal mula tidak me.miliki biaya untuk be.robat ke. fasilitas ke.se.hatan, se.karang sudah bisa be.robat de.ngan adanya bantuan PKH. Dulu ne.gara dirasakan ole.h Masyarakat De.sa Se.lok Be.suki be.lum hadir se.cara langsung me.nyoal masalah ke.se.hatan dan pe.ndidikan, akan te.tapi se.te.lah adanya PKH masyarakat banyak te.rbantu.

Pe.nyaluran program PKH sangat me.mbantu Masyarakat De.sa Se.lok Be.suki. Namun te.ntu masih ada pe.rsoalan yang te.rjadi di lapangan. Adanya ke.tidakse.suaian antara apa yang diharapkan de.ngan kondisi yang te.rjadi. Masyarakat De.sa Se.lok Be.suki masih ada yang te.tap pada pe.ndirian dimana me.nikahkan anaknya pada usia 15-18 tahun sudah me.njadi ke.biasaan. Hal te.rse.but te.ntu akan me.nghadirkan risiko ke.se.hatan contohnya adalah se.makin tinggi angka ke.matian ibu muda saat me.lahirkan. Pe.ndidikan yang re.ndah juga me.njadi pe.nye.bab, di mana sang anak yang harusnya masih me.nikmati masa muda te.tapi harus me.ngurus ke.luarga ke.cilnya. Hal te.rse.but te.ntu akan be.rdampak pula de.ngan anak yang me.re.ka lahirkan. Jumlah pe.ne.rima PKH di De.sa Se.lok Be.suki dari ke. tahun jumlahnya tidak te.ntu kare.na be.rbagai alasan, se.pe.rti dianggap sudah mampu, me.ninggal, be.rtambah jumlah anggota, dan lain-lain. Be.rdasarkan data te.rbaru, jumlah pe.ne.rima PKH di De.sa Se.lok Be.suki be.rjumlah 220 orang.

Pe.ne.litian te.rdahulu be.rguna untuk me.lihat pe.rsamaan dan pe.rbe.daan de.ngan pe.ne.litian yang pe.ne.liti lakukan. Pe.ne.litian te.rdahulu diambil dari hasil-hasil pe.ne.litian yang be.rhubungan dalam imple.me.ntasi Program Ke.luarga Harapan yang te.lah dilakukan se.be.lumnya. Kajian te.rhadap pe.ne.litian te.rdahulu dapat diambil kare.na me.miliki ke.samaan obje.k me.skipun me.miliki pe.rbe.daan lokasi, waktu, dan pe.mbahasan. Pe.ne.litian te.rdahulu yang dilakukan ole.h Alfian Fauzi Ardiyanto dan Indah Prabawati (2021) dari Jurusan Ilmu Administrasi Ne.gara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unive.rsitas Ne.ge.ri Surabaya yang be.rjudul: Imple.me.ntasi Program Ke.luarga Harapan (PKH) di De.sa Waung Ke.camatan Baron Kabupate.n Nganjuk. Tujuan dalam pe.ne.litian ini adalah untuk me.nge.tahui Imple.me.ntasi PKH Bidang Pe.ndidikan di De.sa Waung Ke.camatan Baron Kabupate.n Nganjuk.

Me.tode. pe.ne.litian yang digunakan adalah me.tode. kualitatif-de.skriptif. Hasil pe.ne.litian ini adalah se.bagai be.rikut: Imple.me.ntasi PKH dalam bidang pe.ndidikan, dike.tahui bahwa fasilitas yang ada dalam imple.me.ntasi PKH ole.h PPKH dalam Bidang pe.ndidikan be.lum te.rse.dia de.ngan baik. Se.dangkan indikator lainnya sudah te.rpe.nuhi de.ngan baik. Hambatan yang dihadapi dalam Prose.s ve.rifikasi, ke.ndala fasilitas, dan ke.ndala prose.s informasi pe.nyaluran dana. Upaya yang dilakukan yaitu me.ningkatkan prose.s ve.rifikasi, me.libatkan masyarakat dan warga umum, upaya me.ningkatkan ke.mampuan aparatur pe.me.rintah de.sa, dan konfirmasi ulang te.rhadap pe.ne.rima bantuan.

Pe.rbe.daan antara pe.ne.litian yang dilakukan ole.h pe.ne.liti de.ngan pe.ne.litian ini adalah pe.rbe.daan lokasi pe.ne.litian, pe.ne.liti me.lakukan pe.ne.litian di De.sa Se.lok Be.suki, Ke.camatan Sukodono, Kabupate.n Lumajang. Pe.rbe.daan yang ke.dua adalah pe.rbe.daan tujuan, pe.ne.litian yang dilakukan ole.h pe.ne.liti be.rtujuan untuk me.nde.skripsikan imple.me.ntasi dan e.fe.ktivitas Program Ke.luarga Harapan dalam me.lindungi jaminan ke.se.hatan dan pe.ndidikan se.bagai hak dasar warga De.sa Se.lok Be.suki, Ke.camatan Sukodono, Kabupate.n Lumajang, se.dangkan pada pe.ne.litian pe.rtama ini hanya fokus pada imple.me.ntasi di pe.ndidikan.

Pada pe.ne.litian ini pe.nde.katan yang digunakan pe.nulis adalah pe.nde.katan kualitatif dan je.nis pe.ne.litian de.skriptif. Pe.nde.katan kualitatif dapat dipahami se.bagai me.tode. pe.ne.litian yang me.nggunakan data de.skriptif be.rupa bahasa te.rtulis atau lisan dari orang dan pe.laku yang dapat diamati. Sukmadinata (2011) me.nge.mukakan bahwa: “Pe.nde.katan kualitatif ini dilakukan untuk me.nje.laskan dan me.nganalisis fe.nome.na individu atau ke.lompok, pe.ristiwa, dinamika sosial, sikap, ke.yakinan, dan pe.rse.psi”. Je.nis pe.ne.litian yang digunakan adalah de.skriptif. Sukmadinata (2011) me.nge.mukakan bahwa: “Pe.ne.litian de.ngan me.tode. de.skriptif baik de.ngan pe.nde.katan kuantitatif maupun kualitatif, ditujukan untuk me.nde.skripsikan fe.nome.na-fe.nome.na apa adanya”. Lokasi dalam pe.ne.litian ini be.rte.mpat di De.sa Se.lok Be.suki Ke.camatan Sukodono Kabupate.n Lumajang. Alasan pe.ne.liti me.milih De.sa Se.lok Be.suki untuk dite.liti adalah kare.na ingin me.nggali informasi me.nge.nai imple.me.ntasi dan e.fe.ktivitas PKH dalam me.lindungi jaminan ke.se.hatan dan pe.ndidikan se.bagai hak dasar warga De.sa Se.lok Be.suki Ke.camatan Sukodono.

Sumbe.r data yang digunakan ini dari data prime.r yang dipe.role.h pe.ne.liti dari data atau informasi hasil wawancara de.ngan masyarakat de.sa dan data se.kunde.r yang dipe.role.h dari hasil dokume.ntasi, file., maupun dokume.n. Pe.ngumpulan data me.lalui obse.rvasi, wawancara, dan dokume.ntasi. Analisis data pada pe.ne.litian ini me.liputi konde.nsasi data, pe.nyajian data, dan ve.rifikasi data.

**Pembahasan**

1. **Implementasi PKH Terhadap Peningkatan Pemeriksaan Kesehatan dan Keaktifan Proses Pembelajaran Keluarga Penerima Manfaat PKH Desa Selok Besuki Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang**

Imple.me.ntasi Program Ke.luarga Harapan di De.sa Se.lok Be.suki, Ke.camatan Sukodono, Kabupate.n Lumajang se.cara umum sudah bisa me.mbantu me.ngurangi be.ban e.konomi ke.luarga sangat miskin, miskin, dan re.ntan se.rta mampu me.mbantu me.me.nuhi ke.butuhan dasar dan me.ningkatkan kualitas hidup me.re.ka. Fakta ini didapatkan pe.ne.liti dari be.be.rapa wawancara yang dilakukan de.ngan Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat de.ngan kompone.n balita, lansia, anak se.kolah, dan disabilitas yang dilakukan pada tanggal 7 Juli 2024. Se.be.lum adanya Program Ke.luarga Harapan (PKH) ini, ke.luarga yang sangat miskin ke.susahan untuk biaya se.kolah anak me.re.ka dan me.me.riksakan ke.se.hatan jika ada yang sakit kare.na faktor e.konomi, me.re.ka be.ke.rja hanya mampu untuk me.mbiayai urusan makan saja, se.le.bihnya me.re.ka ke.kurangan.

De.ngan adanya PKH di De.sa Se.lok Be.suki ibu-ibu mampu me.ncukupi biaya se.kolah dan me.mbe.likan pe.rle.ngkapan se.kolah anak, me.mpe.rbaiki gizi anak-anak balita, lansia dan ibu hamil. Ke.luarga pe.ne.rima manfaat sudah dianggap le.bih baik hidupnya dari se.be.lum me.ndapatkan bantuan PKH dari pe.me.rintah. Me.nurut Suharto (2011) me.ngatakan bahwa ke.bijakan sosial se.bagai wujud ke.wajiban ne.gara dalam me.laksanakan hak-hak sosial warga ne.garanya untuk me.ngatasi pe.rmasalahan sosial yang se.ring te.rjadi di Indone.sia. Hal ini sangat se.suai de.ngan salah satu upaya pe.me.rintah untuk me.mbuat Program Ke.luarga Harapan (PKH). Pe.laksaan PKH dinilai me.mbantu masyarakat yang sangat miskin, miskin, dan re.ntan miskin. Banyak warga yang dapat me.ringankan biaya ke.butuhan me.re.ka de.ngan adanya PKH ini.

Imple.me.ntasi PKH di bidang ke.se.hatan juga me.ndapatkan dampak yang baik, bahwa de.ngan adanya PKH masyarakat le.bih pe.rhatian me.nge.nai ke.se.hatan ibu hamil, balita, dan lansia. Hal ini te.ntu pe.ne.liti dapatkan dari wawancara yang dilakukan de.ngan bidan de.sa se.te.mpat pada tanggal 6 Juli 2024. Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat de.ngan kompone.n balita, ibu hamil, dan lansia te.ntu tidak bisa me.ngabaikan untuk pe.me.riksaan rutin me.lalui posyandu atau datang se.ndiri di fasilitas ke.se.hatan de.sa. Hal ini akan me.me.ngaruhi pe.ncairan tahap be.rikutnya jika Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat ke.tahuan tidak rajin datang saat pe.me.riksaan ke.se.hatan. Me.nge.nai stanting, gizi kurang, be.rat badan kurang sudah lumayan be.rkurang dari tahun lalu. Dinas ke.se.hatan te.ntu me.miliki solusi untuk anak-anak yang me.ngalami stanting, gizi kurang, dan be.rat badan kurang de.ngan me.mbe.rikan Pe.mbe.rian Makanan Tambahan (PMT) lokal be.rbe.ntuk makanan de.ngan gizi yang me.me.nuhi.

Imple.me.ntasi Program Ke.luarga Harapan juga di rasakan ole.h se.jumlah se.kolah yang ada di De.sa Se.lok Be.suki maupun di se.kolah yang anak didiknya te.rmasuk dalam pe.se.rta pe.ne.rima bantuan. Hal itu di rasakan ole.h SD Ne.ge.ri Bondoyudo 02 me.lalui wawancara yang dilakukan de.ngan Ke.pala Se.kolah tanggal 6 Juli 2024, de.ngan adanya bantuan PKH pe.ndidikan le.bih diutamakan. Banyak orang tua yang sadar akan ke.wajiban yang pe.rlu dilakukan agar dana pe.ncairan PKH tahap se.lanjutnya tidak ada gangguan atau dapat cair de.ngan lancar. Orang tua le.bih me.motivasi anaknya untuk rajin datang ke. se.kolah, se.lain untuk masa de.pan juga untuk me.ndapatkan pe.ncairan PKH yang lancar. Banyak se.kali yang te.rbantu de.ngan adanya bantuan PKH, se.pe.rti mampu me.mbe.likan se.ragam yang layak pakai, me.mbe.likan alat tulis yang layak untuk anaknya, me.mbe.li se.patu, dan biaya se.kolah lainnya.

Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat yang sudah me.lakukan ke.wajiban de.ngan be.nar akan me.ndapatkan pe.ncairan tahap se.lanjutnya de.ngan tidak adanya ke.ndala. Te.tapi te.ntu ada be.be.rapa Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat yang me.lakukan prote.s dikare.nakan dana yang tidak bisa cair. Se.te.lah dite.lusuri hal itu dikare.nakan Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat be.lum me.laksanakan ke.wajiban de.ngan be.nar. Masih ada ibu-ibu yang tidak rajin datang posyandu ataupun tidak me.me.riksakan ke.se.hatan se.cara te.ratur, fakta ini se.suai ke.te.rangan Age.n Program Ke.luarga Harapan pada wawancara tanggal 6 Juli 2024. Pe.rmasalahan ini te.ntu me.njadi tugas pe.ndamping PKH. Pe.rmasalahan ini te.ntu akan dibahas ke.tika pe.rte.muan Pe.ndamping PKH de.ngan Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat yang dilakukan se.tiap satu bulan se.kali di acara P2K2.

Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat PKH te.ntu me.le.wati be.be.rapa tahap untuk sampai ke. tahap me.njadi anggota PKH. Se.suai pe.doman Pe.raturan Me.nte.ri Sosial Re.publik Indone.sia Nomor 1 Tahun 2018 te.rdapat be.be.rapa tahapan me.kanisme. pe.laksanaan PKH se.bagai be.rikut :

1. Pe.re.ncanaan, dilakukan untuk me.ne.ntukan lokasi dan jumlah calon pe.ne.rima manfaat PKH.
2. Pe.ne.tapan calon pe.se.rta PKH, dilakukan untuk me.ne.tapkan wilayah ke.pe.se.rtaan dan jumlah calon pe.ne.rima manfaat PKH me.nurut dae.rah provinsi, kabupate.n/kota, dan ke.camatan.
3. Validasi data calon pe.ne.rima manfaat PKH, me.rupakan pe.ncocokan data awal calon pe.ne.rima manfaat PKH de.ngan bukti dan fakta kondisi te.rkini se.suai de.ngan krite.ria kompone.n PKH.
4. Pe.ne.tapan ke.luarga pe.ne.rima manfaat PKH, be.rdasarkan hasil validasi data calon pe.ne.rima manfaat PKH atau hasil ve.rifikasi komitme.n atau pe.mutakhiran data.
5. Pe.nyaluran bantuan sosial PKH, dilaksanakan se.cara be.rtahap dalam 1 tahun se.suai de.ngan krite.ria kompone.n PKH.
6. Pe.ndampingan PKH, dilakukan ole.h pe.ndamping sosial yang be.rtujuan untuk me.mastikan anggota ke.luarga pe.ne.rima manfaat PKH me.ne.rima hak dan me.me.nuhi ke.wajiban se.suai de.ngan ke.te.ntuan dan pe.rsyaratan pe.ne.rima manfaat PKH.
7. Pe.ningkatan ke.mampuan ke.luarga, dilaksanakan me.lalui Pe.rte.muan Pe.ningkatan Ke.mampuan Ke.luarga (P2K2) se.bulan se.kali ole.h pe.ndamping sosial.
8. Ve.rifikasi komitme.n ke.luarga pe.ne.rima manfaat PKH, me.rupakan ke.giatan untuk me.mastikan anggota ke.luarga pe.ne.rima manfaat PKH te.rdaftar dan hadir pada fasilitas ke.se.hatan, fasilitas pe.ndidikan, dan fasilitas ke.se.jahte.raan sosial.
9. Pe.mutakhiran data ke.luarga pe.ne.rima manfaat PKH, dilaksanakan se.tiap ada pe.rubahan se.bagian atau se.luruh data anggota ke.luarga pe.ne.rima manfaat PKH yang dilakukan ole.h pe.ndamping sosial.
10. Transformasi ke.pe.se.rtaan PKH, me.rupakan prose.s pe.ngakhiran se.bagai ke.luarga pe.ne.rima manfaat PKH me.lalui pe.ndataan ulang untuk me.ne.ntukan ke.luarga pe.ne.rima manfaat PKH be.rstatus transisi atau graduasi.
11. **Efektivitas PKH Terhadap Peningkatan Pemeriksaan Kesehatan dan Keaktifan Proses Pembelajaran Keluarga Penerima Manfaat PKH Desa Selok Besuki Kecamatan Sukodono**

E.fe.ktivitas PKH di De.sa Se.lok Be.suki se.te.lah dilakukan pe.ne.litian me.lalui wawancara de.ngan Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat dan pe.ndamping Program Ke.luarga Harapan me.nunjukkan hal yang positif se.suai de.ngan pe.doman Pe.raturan Me.nte.ri Sosial Re.publik Indone.sia Nomor 1 Tahun 2018. Hal te.rse.but dibuktikan ole.h te.rcapainya be.be.rapa indikator antara lain :

1. Program Ke.luarga Harapan

Program Ke.luarga Harapan (PKH) adalah program pe.mbe.rian bantuan tunai be.rsyarat ke.pada Ke.luarga Miskin (KM) yang dite.tapkan se.bagai pe.se.rta PKH. Krite.ria pe.se.rta PKH adalah ke.luarga miskin yang me.me.nuhi minimal salah satu syarat be.rikut :

a. Me.miliki kompone.n ke.se.hatan yakni anak de.ngan usia dibawah 6 tahun, ibu hamil/ me.nyusui, te.rmasuk anak pe.nyandang disabilitas ringan/ se.dang.

b. Me.miliki kompone.n pe.ndidikan anak se.kolah 6 hingga 21 tahun untuk pe.se.rta pe.ndidikan SD/MI se.de.rajat, SMP/MTs se.de.rajat dan/atau SMA/MA se.de.rajat, te.rmasuk anak pe.nyandang disabilitas ringan/se.dang.

c. Me.miliki kompone.n ke.se.jahte.raan sosial untuk pe.nyandang disabilitas be.rat adalah me.re.ka yang me.miliki ke.te.rbatasan fisik, me.ntal, inte.le.ktual atau se.nsorik dalam jangka waktu lama ke.disabilitasannya sudah tidak dapat dire.habilitasi, tidak dapat me.lakukan aktivitas ke.hidupannya se.hari-hari dan/atau se.panjang hidupnya be.rgantung pada bantuan/pe.rtolongan orang lain, tidak mampu me.nghidupi diri se.ndiri, se.rta tidak dapat be.rpartisipasi pe.nuh dan e.fe.ktif dalam masyarakat be.rdasarkan ke.se.taraan de.ngan yang lainnya.

d. Me.miliki kompone.n ke.se.jahte.raan sosial untuk lanjut usia 70 tahun ke. atas di dalam ke.luarga pe.se.rta PKH de.ngan krite.ria: usia be.rusia 70 tahun ke. atas pe.r 1 Januari pada tahun validasi. Lanjut usia be.rusia 70 tahun ke. atas yang me.njadi orang tua yang me.ngurusi PKH.

1. Tujuan Program Ke.luarga Harapan

Dalam jangka pe.nde.k dana bantuan ini diharapkan mampu me.ngurangi be.ban pe.nge.luaran rumah tangga (dampak konsumsi langsung), dan dalam jangka panjang me.rupakan inve.stasi ge.ne.rasi masa de.pan yang le.bih baik me.lalui pe.ningkatan ke.se.hatan dan pe.ndidikan (dampak pe.nge.mbangan modal manusia). Artinya, PKH diharapkan se.bagai program yang mampu me.mutus rantai ke.miskinan antar ge.ne.rasi. Adapun tujuan PKH dije.laskan se.bagai be.rikut:

a. Me.ningkatkan taraf hidup Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat me.lalui akse.s layanan pe.ndidikan, ke.se.hatan, dan ke.se.jahte.raan sosial;

b. Me.ngurangi be.ban pe.nge.luaran dan me.ningkatkan pe.ndapatan ke.luarga miskin dan re.ntan;

c. Me.nciptakan pe.rubahan pe.rilaku dan ke.mandirian Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat dalam me.ngakse.s layanan ke.se.hatan dan pe.ndidikan se.rta ke.se.jahte.raan sosial;

d. Me.ngurangi ke.miskinan dan ke.se.njangan;

e.. Me.nge.nalkan manfaat produk dan jasa ke.uangan formal ke.pada Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat.

1. Sasaran Program Ke.luarga Harapan

Sasaran PKH me.rupakan ke.luarga miskin dan re.ntan te.rdaftar dalamdata te.rpadu program pe.nanganan fakir miskin, me.miliki kompone.n ke.se.hatan, pe.ndidikan, dan/atau ke.se.jahte.raan sosial. Program Ke.luarga Harapan te.rdiri atas tiga kompone.n, yaitu:

a. Kompone.n Ke.se.hatan : Ibu hamil/ me.nyusui; dan anak be.rusia 0 (nol) sampai de.ngan 6 (e.nam) tahun.

b. Kompone.n Pe.ndidikan : anak SD/MI atau se.de.rajat; anak SMP/MTs atau se.de.rajat; anak SMA/MA atau se.de.rajat; dan anak usia 6 sampai de.ngan 21 (dua puluh satu) tahun yang be.lum me.nye.le.saikan wajib be.lajar 12 (dua be.las) tahun. c. Kompone.n ke.se.jahte.raan sosial : lanjut usia 60 (e.nam puluh) tahun dan pe.nyandang disabilitas be.rat.

Be.rdasarkan uraian di atas maka Program Ke.luarga Harapan di De.sa Se.lok Be.suki sudah be.rdampak positif se.suai de.ngan pe.rnyataan hasil dari wawancara yang dilakukan ole.h Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat dan pe.ndamping Program Ke.luarga Harapan. Ke.te.tapan sasaran program te.rbilang sudah se.suai de.ngan buku pe.doman kare.na pe.ndamping PKH biasanya me.lakukan surve.i langsung ke. rumah Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat dan dapat langsung me.lihat re.alita yang te.rjadi. Se.lain itu bantuan PKH dite.rima KPM se.suai de.ngan ke.te.ntuan tanpa adanya potongan, hal ini dikare.nakan bantuan PKH akan langsung masuk ke. re.ke.ning yang dipe.gang ole.h KPM, pe.rnyataan ini dihasilkan dari wawancara yang dilakukan de.ngan pe.ndamping Program Ke.luarga Harapan tanggal 6 Juli 2024.

Sosialisasi program sudah bisa me.mbawa dampak yang positif kare.na pe.ndamping dan juga pe.tugas PKH te.tap me.mastikan bahwa sosialisasi diadakan se.tiap satu bulan se.kali, se.rta me.mastikan KPM me.mahami de.ngan baik manfaat dan tujuan PKH, hak dan ke.wajiban, se.rta sanksi yang didapat apabila me.langgar ke.wajiban se.bagai KPM PKH. Pe.mantauan program dikatakan sudah baik, hal ini dikare.nakan KPM me.ngaku se.lama pe.laksanaan PKH tidak pe.rnah ada ke.ndala, se.lain itu pe.ndamping me.miliki ke.mampuan yang baik dalam me.njalankan PKH, se.rta se.lalu be.rsifat adil dan te.rbuka ke.pada KPM, pe.rnyataan ini dihasilkan dari wawancara de.ngan Bu Nunuk se.laku Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat PKH tanggal 7 Juli 2024.

Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat yang me.miliki anak disabilitas te.ntu sangat te.rbantu. Sang anak tidak dalam kondisi yang te.rpuruk dan me.lalui pe.ncairan bantuan te.rse.but sang anak bahkan me.miliki usaha se.ndiri. Sang anak juga me.rasa bahwa Program Ke.luarga Harapan (PKH) adalah program yang bagus untuk me.mbantu masyarakat yang kurang be.runtung se.pe.rti dirinya. Bisa me.mbangun bisnis de.ngan ke.adaannya se.karang. Me.mutar uang pe.ncairan PKH untuk me.nge.mbangkan bisnis agar le.bih pe.sat yang nantinya ke.untungannya dapat digunakan untuk me.me.nuhi ke.butuhan se.hari-hari, pe.rnyataan ini dihasilkan dari wawancara yang dilakukan de.ngan Bu Nunuk se.laku Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat PKH tanggal 7 Juli 2024.

Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat yang me.miliki balita juga sangat te.rbantu. Sang ibu me.ngatakan bahwa PKH adalah bantuan yang sangat e.fe.ktif. Sang ibu bisa me.mbe.rikan fasilitas yang te.rbaik untuk sang anak le.wat pe.ncairan bantuan. Sadar be.tul akan ke.wajiban se.bagai anggota me.mbuat banyak ibu-ibu yang te.rdaftar me.njadi anggota PKH dan me.miliki se.orang balita rajin untuk me.ndatangi posyandu yang diadakan rutin di balai de.sa. Se.lain anaknya bisa me.ndapatkan vitamin yang me.wadahi de.ngan tidak dipungut biaya atau gratis, pe.ncairan PKH juga tidak ada ke.ndala, pe.rnyataan ini dihasilkan dari wawancara de.ngan Bu Muawanah se.laku Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat PKH tanggal 7 Juli 2024.

**Kesimpulan**

Program Ke.luarga Harapan adalah program pe.rlindungan sosial untuk me.nge.ntaskan masalah ke.miskinan se.rta untuk me.ningkatkan upaya me.mutus rantai ke.miskinan di Indone.sia. Program ini me.mbawa dampak positif bagi se.luruh anggota PKH yang me.ne.rima bantuan, khususnya Warga De.sa Se.lok Be.suki Ke.camatan Sukodono. Be.rdasarkan rumusan masalah pada pe.ne.litian ini, simpulan yang dipe.role.h adalah se.bagai be.rikut, Imple.me.ntasi PKH te.rhadap pe.ningkatan pe.me.riksaan ke.se.hatan dan ke.aktifan prose.s pe.mbe.lajaran Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat PKH De.sa Se.lok Be.suki Ke.camatan Sukodonobe.rdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ole.h pe.ne.liti me.ndapatkan dampak yang positif. Se.be.lum adanya Program Ke.luarga Harapan, masyarakat be.lum me.nunjukkan ke.se.jahte.raan dalam se.gi pe.ndidikan dan ke.se.hatan. Me.lalui Program Ke.luarga Harapan masyarakat sudah bisa me.nggunakan fasilitas ke.se.hatan yang te.lah ada di De.sa Se.lok Be.suki maupun Puske.smas Sukodono de.ngan baik. Masyarakat le.bih pe.rhatian me.nge.nai ke.se.hatan ibu hamil, balita, dan lansia. Me.lalui Program Ke.luarga Harapan masyarakat juga me.ndapatkan dampak positif dari se.gi pe.ndidikan. Anak didik dirasakan le.bih rajin datang se.kolah me.lalui motivasi yang orang tua be.rikan. Pe.ncairan Program Ke.luarga Harapan juga digunakan de.ngan baik, untuk me.mbe.li buku dan pe.rle.ngkapan se.kolah lainnya, transportasi, dan lain se.bagainya.

Pe.ningkatan pe.me.riksaan ke.se.hatan dan ke.aktifan prose.s pe.mbe.lajaran Ke.luarga Pe.ne.rima Manfaat PKH De.sa Se.lok Be.suki Ke.camatan Sukodonoyang dipe.role.h dari wawancara yang dilakukan ole.h pe.ne.liti me.ndapatkan dampak yang positif. Warga De.sa Se.lok Be.suki me.ngakui sangat te.rbantu de.ngan adanya PKH, hal ini dibuktikan ole.h warga de.sa yang sudah mampu me.mbiayai anaknya be.rse.kolah ke. je.njang yang le.bih tinggi dan banyaknya warga yang sudah tidak khawatir lagi de.ngan biaya ke.se.hatan kare.na dapat de.ngan le.luasa me.nikmati fasilitas ke.se.hatan yang te.rse.dia. Ke.se.jahte.raan masyarakat dari se.gi pe.ndidikan dan ke.se.hatan sudah jauh le.bih baik daripada se.be.lum adanya Program Ke.luarga Harapan.

**Daftar Pustaka**

Agustina Lailya Sari, V., & Umar, R. (n.d.). *Implementasi nilai keadilan sosial dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri*. *2*(6), 587–600. https://doi.org/10.17977/um063v2i62022p587-600

Birokrasi, J., dan Pelayanan Publik, K., Fitria Rahmawati, S., & Ma, S. (2022). *Analisis Dampak Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Tentang Dampak Bantuan Program Keluarga (PKH) di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021)*.

Diyah, O., Setyawardani, T. R., Paat, C. J., & Lesawengen, L. (n.d.). *DAMPAK BANTUAN PKH TERHADAP MASYARAKAT MISKIN DI KELURAHAN BUMI NYIUR KECAMATAN WANEA KOTA MANADO* (Vol. 13, Issue 2).

Kiagus Abdul Haikal Juniro. (2022, December 12). *Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Kemiskinan: Mewujudkan Sila ke-5    Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul “Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Kemiskinan: Mewujudkan Sila ke-5.”* Kompasiana.Com.

Muhammad IqbalAlbani. (2023, November 30). *Menilai Dampak Program Keluarga Harapan terhadap Masyarakat Indonesia* . Kompasiana.Com.

*PERMENSOS NOMOR  1 TAHUN 2018*. (n.d.).